



PKM Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Siswa Kelas III SDI Turekisa

Marselina Wali^{1*}, Agustina Pali², Finsesius Mbabho³ 

^{1,2,3} Universitas Flores Ende, Indonesia

*Corresponding author: Wali980@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya penularan virus Covid 19 di Indonesia, khususnya wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Terdorong hal ini, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores Ende menilai perlu upaya berbagai pihak untuk ikut berkontribusi dalam rangka mengedukasi dan menyosialisasikan cara pencegahannya. Salah satu cara menghadapi pandemi COVID-19 adalah dengan meningkatkan pemahaman terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 baik ditingkat individu maupun komunitas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan cara – cara konkrit menjaga kesehatan selama masa pandemi, antara lain: menjaga jarak, mengenakan masker, mengenakan face sheeld, mencuci tangan menggunakan sabun cair, dan menggunakan handsanitizer. Kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi dan praktik tentang cara konkrit menjaga kesehatan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa SDI Turekisa mampu mempraktikkan kebiasaan hidup sehat dalam rangka pencegahan penularan covid 19 setiap hari di rumah, sekolah atau dimana saja mereka berkunjung. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan kebiasaan hidup sehat di mana saja mereka berada tanpa melalui paksaan dari siapapun. Melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan karakter tentang pola hidup sehat dan tertib sejak usia sd yang akan terus terbawa hingga usia dewasa.

Kata Kunci: Edukasi, Covid 19, Siswa Sd

Abstract

The increase in the transmission of the Covid 19 virus in Indonesia, especially in the East Nusa Tenggara Province, indicates the potential for transmission to continue. Encouraged by this, the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores Ende considered the efforts of various parties to contribute to educating and disseminating ways to prevent it. One way to deal with the COVID-19 pandemic is to increase understanding regarding the prevention and handling of COVID-19 both at the individual and community levels. This activity was carried out with the aim of providing an understanding of the importance of maintaining a healthy lifestyle and concrete ways to maintain health during the pandemic, including: maintaining distance, wearing a mask, wearing a face sheeld, washing hands using liquid soap, and using a handsanitizer. This activity uses demonstration methods and practices on concrete ways to maintain health. It is hoped that through this activity, SDI Turekisa students will be able to practice healthy living habits in order to prevent the spread of Covid 19 every day at home, school or wherever they visit. The results of this activity are able to improve healthy living habits wherever they are without coercion from anyone. Through this activity, it can foster a character about a healthy and orderly lifestyle from elementary school age which will continue to be carried over to adulthood.

Keywords: Education, Covid 19, Elementary School Student

History:

Received : 13 August 2020

Revised : 19 September 2020

Accepted : 06 October 2020

Published : 30 November 2020

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



Introduction

Pandemik Covid-19 yang melanda dunia, banyak perubahan yang diakibatkan oleh pandemic ini. Covid-19 adalah coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyebabkan sindrom pernafasan akut mempengaruhi lebih dari 100 Negara dalam hitungan minggu dan menyebabkan kelumpuhan disegala bidang serta terjadinya perubahan tatanan kehidupan manusia (Remuzzi & Remuzzi, 2020; Wong et al., 2020). Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang. Khusus di Indonesia sendiri pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Kondisi ini menuntut pemerintah mengabdopsi peraturan dan memberikan tindakan cepat untuk mencegah penyebaran (Khachfe et al., 2020). Salah satu konsep kebijakan yang dikeluarkan *social distancing*.

Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah berkaitan pendidikan adalah pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan)/online serta segala kegiatan seperti seminar, lokakarya, konferensi dan kegiatan lainnya ditunda bahkan dibatalkan (Mishra et al., 2020; Oyedotun, 2020; Patricia, 2020; Sahu, 2020). Kebijakan hal itu diambil untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Selain kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah hal lain juga harus dilakukan melakukan protokol Kesehatan.

Protokol Kesehatan dilakukan dengan beberapa upaya oleh setiap individu antara lain: memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja dari rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu, masih banyak juga masyarakat Indonesia yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Covid-19.

Untuk dapat mencegah penularan dan memutuskan mata rantai penyebaran covid 19, maka setiap individu wajib menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Dengan demikian perlu adanya edukasi agar setiap individu dapat terbiasa dan terpolat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan setiap hari di mana saja dan kapan saja. Adanya edukasi tentang protokol kesehatan akan menambah pengetahuan terhadap covid dan bagaimana pengaplikasiannya dalam bermasyarakat (Irawan et al., 2020). Adapun langkah-langkah untuk mengedukasi tentang covid 19 antara lain: 1) memberikan pemahaman tentang apa itu virus corona melalui diskusi santai, 2) menekan rasa cemas anak dengan menawarkan solusi pencegahan daripada fokus pada resiko kematian akibat covid 19, 3) mengajak dan menerapkan pola hidup sehat pada anak dengan menjaga kebersihan diri lingkungan makan makanan sehat dan olahraga, 4) mengajak anak untuk bersikap produktif selama berada di rumah agar tidak mudah bosan, 5) menjadi contoh dan teladan kebaikan bagi orang lain tanpa

paksaan dari pihak lain. Tujuan PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan Siswa kelas III SD tentang pencegahan penularan Covid-19 melalui program edukasi.

Materials and Methods

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode demonstrasi dan praktik untuk mencapai tujuan kegiatan yaitu edukasi pencegahan covid 19. Subjek PKM ini adalah Siswa kelas III SDI Turekisa sebanyak 13 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan merupakan obyek untuk menerapkan pola hidup sehat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: 1) Mewawancarai guru SDI Turekisa tentang upaya pencegahan penularan covid 19 yang sudah dilakukan dan kendala-kendala yang dihadapi sebelum PKM berlangsung, 2) Penyediaan ember keran berisi air bersih, sabun cair, tisu kering, *handsanitizer*, masker dan *face sheeld*, 3) Memberikan demonstrasi untuk menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun cair sampe bersih, mengeringkan tangan menggunakan tisu kering, menggunakan *handsanitizer*, mengenakan masker dan *face sheeld*, 4) Siswa kelas III SDI Turekisa melakukan praktik pola hidup sehat dengan mengikuti protokol kesehatan dengan benar, 5) selain memberikan contoh konkrit, juga memberikan saran untuk tidak mengikuti berbagai acara yang mengumpulkan banyak orang dan tidak bepergian ke mana saja terlebih ke daerah yang kategori zona merah atau ada pasien yang positif covid 19 sebagai upaya untuk mencegah penularan virus dari orang lain, 6) Mengevaluasi secara berkala mengenai kebiasaan siswa SDI Turekisa dalam menjaga pola hidup sehat dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19.

Results and Discussion

Berkaitan dengan menyebarnya virus corona saat ini maka setiap orang dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa harus menerapkan gaya hidup baru yaitu dengan membiasakan pola hidup sehat untuk mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut. Dengan adanya wabah yang mendunia ini dapat meningkatkan kesadaran diri untuk selalu menjaga kesehatan baik bagi diri sendiri maupun terhadap orang lain. Siswa kelas III SDI Turekisa sebanyak 13 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan merupakan obyek untuk menerapkan pola hidup sehat. Siswa usia SD membutuhkan contoh konkrit dari orang dewasa dalam menerapkan pola hidup sehat dan kegunaannya berkaitan dengan covid 19 sehingga dapat mendidik dan membiasakan mereka agar terus melakukan hal-hal tersebut di manapun dan kapanpun tanpa paksaan dari siapapun. Untuk itulah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di SDI Turekisa ini berkaitan dengan edukasi pencegahan penularan covid 19.

Sebelum melakukan PKM ini, siswa SDI Turekisa hanya melakukan cara pencegahan terhadap covid 19 seadanya di mana tidak adanya sekolah tatap muka tetapi mereka tetap bermain bersama teman-teman di lingkungan rumah tanpa mengenakan masker, jarang mencuci tangan, tidak menjaga jarak, mengikuti acara yang mengumpulkan banyak orang, dan bepergian ke mana saja tanpa rasa takut terpapar covid 19. Hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Mewawancarai guru SDI Turekisa tentang upaya pencegahan penularan covid 19 yang sudah dilakukan dan kendala-kendala yang dihadapi sebelum PKM berlangsung, 2) Penyediaan ember keran berisi air bersih, sabun cair, tisu kering, *handsanitizer*, masker dan *face sheeld*, 3) Memberikan demonstrasi untuk menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun cair sampe bersih, mengeringkan tangan menggunakan tisu kering, menggunakan *handsanitizer*, mengenakan masker dan *face sheeld*, 4) Siswa kelas III SDI Turekisa melakukan praktik pola hidup sehat dengan mengikuti protokol kesehatan dengan benar, 5) selain memberikan contoh konkrit, juga memberikan saran untuk tidak mengikuti berbagai acara yang mengumpulkan banyak orang dan tidak bepergian ke mana

saja terlebih ke daerah yang kategori zona merah atau ada pasien yang positif covid 19 sebagai upaya untuk mencegah penularan virus dari orang lain, 6) Mengevaluasi secara berkala mengenai kebiasaan siswa SDI Turekisa dalam menjaga pola hidup sehat dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19.

Berdasarkan upaya yang dilakukan melalui demonstrasi dan praktik, siswa SDI Turekisa sangat berpotensi menjaga kesehatan dengan benar dan dapat menjadi contoh dan teladan bagi orang lain di dalam keluarganya masing-masing. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam melatih siswa untuk mengikuti protokol kesehatan, yaitu: 1) karena siswa suka bermain berkerumun maka agak sulit melatih mereka untuk menjaga jarak, 2) tidak terbiasa mengenakan masker maka cenderung siswa menurunkan maskernya ke dagu dan tidak menutupi mulut dan hidung, 3) bermain air saat mencuci tangan dan membuang tisu sembarangan setelah mengeringkan tangan, 4) melap kembali tangan yang sudah diberi *handsanitizer* ke pakaian mereka agar cepat kering.

Hasil dari kegiatan edukasi pencegahan penularan covid 19 adalah membariskan siswa dengan jarak 1 meter sebagai upaya *sosial distance* sebelum memasuki ruangan sehingga membuat mereka terbiasa untuk tidak saling bersentuhan satu dengan yang lainnya sebagaimana disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Siswa Berbaris dengan Jarak 1 Meter

Pada kegiatan demonstrasi, guru mencontohi cara mengikuti protokol kesehatan yaitu mencuci tangan menggunakan sabun cair sampe benar-benar bersih, mengeringkan tangan menggunakan tisu kering, menggunakan *handsanitizer*, mengenakan masker dan *face sheeld* serta duduk dengan jarak 1 meter di dalam ruangan yang luas. Setelah siswa dijelaskan dan didemonstrasikan cara menjaga protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan covid 19, selanjutnya siswa kelas III SDI Turekisa mempraktikan cara menjaga pola hidup sehat selama masa pandemi covid 19. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada Rabu / 24- 6-2020 dan Rabu / 1- 7-2020.



Gambar 2. Siswa Secara Bergilir Mencuci Tangan dan Menggunakan *Handsanitizer*



Gambar 3. Siswa Mengenakan Masker dan Duduk dengan Jarak 1 Meter



Gambar 4. Siswa menggunakan facesheeld



Gambar 5. Siswa sedang mendengarkan pengajaran tentang upaya pencegahan penularan covid 19

Pada kegiatan evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana siswa kelas III SDI Turekisa terbiasa dalam mengikuti protokoler kesehatan sebagai upaya pencegahan penularannya. Setiap hari selama 1 minggu setelah siswa mempraktikkan pola hidup sehat dilakukan pengamatan di rumah masing-masing siswa mulai dari penyediaan ember air bersih, sabun, tisu, tempat sampah dan hendsanitizer serta proses membersihkan dan mensterilkan tangan sebelum dan sesudah beraktifitas. Pada evaluasi pertama sebagian besar anak sudah menyediakan semua kelengkapan yang diperlukan dirumah masing-masing namun masih ada beberapa anak yang melakukan rangkaian protokol kesehatan tidak sesuai

dengan prosedur yang dianjurkan . Pada evaluasi kedua, semua siswa sudah menjalankan prosedur menjaga pola hidup sehat selama masa pandemi covid 19 dengan benar.

Berdasarkan jabaran hasil PKM tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya edukasi protocol Kesehatan akan membuat siswa meningkatkan pengetahuan dan membuat siswa lebih disiplin dalam mematuhi protocol Kesehatan. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan cara – cara konkrit menjaga kesehatan selama masa pandemi covid 19, antara lain: menjaga jarak, mengenakan masker, mengenakan *face sheeld*, mencuci tangan menggunakan sabun cair, dan menggunakan *handsanitizer* serta menghindari kerumunan yang melibatkan banyak massa yang memungkinkan terjadinya penyebaran virus semakin cepat. Edukasi meningkatkan pemahaman pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas (Rahmah et al., 2020). Edukasi tentang protokol kesehatan meningkat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk menekan penurunan kasus COVID-19 (Irmayani et al., 2021; Syah et al., 2020).

Melalui kegiatan latihan dan praktik serta pengamatan terhadap pola hidup sehat yang dilakukan oleh siswa kelas III SDI Turekisa ini, dapat meningkatkan kebiasaan hidup yang baik yang jika dijalankan secara terus menerus akan menjadi karakter hidup positif dimana setiap orang menjalankan tanpa paksaan dari orang lain. Selain itu, juga akan menjadi contoh dan teladan bagi orang lain di lingkungan hidup mereka masing-masing tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Conclusion

Protokol kesehatan dalam rangka pencegahan covid 19 dilakukan berdasarkan himbauan dari dinas kesehatan melalui aparat desa setempat dengan cara diumumkan menggunakan microfon, belum berorientasi pada pendidikan karakter sehingga harus benar-benar dilakukan oleh semua masyarakat setempat baik orang dewasa maupun anak-anak tanpa melalui paksaan. Berdasarkan upaya yang dilakukan melalui demonstrasi dan praktik, siswa SDI Turekisa sangat berpotensi menjaga kesehatan dengan benar dan dapat menjadi contoh dan teladan bagi orang lain di dalam keluarganya masing-masing. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam melatih siswa untuk mengikuti protokol kesehatan, yaitu: 1) karena siswa suka bermain berkerumun maka agak sulit melatih mereka untuk menjaga jarak, 2) tidak terbiasa mengenakan masker maka cenderung siswa menurunkan maskernya ke dagu dan tidak menutupi mulut dan hidung, 3) bermain air saat mencuci tangan dan membuang tisu sembarangan setelah mengeringkan tangan, 4) melap kembali tangan yang sudah diberi handsanitizer ke pakaian mereka agar cepat kering. Setelah melakukan PKM ini, siswa kelas III SDI Turekisa sangat antusias dan secara umum telah memiliki kebiasaan mengikuti protokol kesehatan secara tepat untuk pencegahan penularan covid 19.

References

- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan dan Strategi Pemasaran Online Melalui Program Kemitraan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat ...)*, 4(4), 7–9. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2636>
- Irmayani, Bangun, S. M. B., Parinduri, A. I., & Octavariny, R. (2021). Edukasi Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kabupaten Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.559>
- Khachfe, H. H., Chahrour, M., Sammouri, J., Salhab, H. A., Makki, B. E., & Fares, M. Y. (2020). An Epidemiological Study on COVID-19: A Rapidly Spreading Disease.

Cureus, 12(3). <https://doi.org/10.7759/cureus.7313>

- Mishra, D. L., Gupta, D. T., & Shree, D. A. (2020). Online Teaching-Learning in Higher Education during Lockdown Period of COVID-19 Pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Oyedotun, T. D. (2020). Sudden change of pedagogy in education driven by COVID-19: Perspectives and evaluation from a developing country. *Research in Globalization*, 2(June), 100029. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100029>
- Patricia, A. (2020). College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 100011. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>
- Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Suryo, B., & Nasution, A. M. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–5.
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next? *The Lancet*, 395(10231), 1225–1228. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4), 4–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>
- Syah, D. Z. R., Utari, D., & Tetra Saktika Adinugraha. (2020). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'Minin *Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 28–33. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/408>
- Wong, G. L. H., Wong, V. W. S., Thompson, A., Jia, J., Hou, J., Lesmana, C. R. A., Susilo, A., Tanaka, Y., Chan, W. K., Gane, E., Ong-Go, A. K., Lim, S. G., Ahn, S. H., Yu, M. L., Piratvisuth, T., & Chan, H. L. Y. (2020). Management of patients with liver derangement during the COVID-19 pandemic: an Asia-Pacific position statement. *The Lancet Gastroenterology and Hepatology*, 5(8), 776–787. [https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(20\)30190-4](https://doi.org/10.1016/S2468-1253(20)30190-4)